

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Magang I yang telah dilaksanakan di Perum DAMRI Cabang Mataram dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum menyatakan bahwa Perum DAMRI Cabang Mataram masih terdapat dokumen yang tidak ada atau tidak tersedia di beberapa elemen terkait.
2. Pada Perum DAMRI Cabang Mataram belum rutin melakukan kegiatan Rampcheck sesuai dengan peraturan yang ada dikarenakan kurangnya SDM.

V.2 Saran

Berdasarkan Praktek Kerja Profesi yang telah kami laksanakan di Perum DAMRI Cabang Mataram, kami memiliki beberapa saran agar kedepannya Perum DAMRI Cabang Mataram dapat berkembang lebih baik, yaitu :

1. Melaksanakan pemeriksaan harian bus (Rampcheck) secara rutin sebelum dan sesudah kendaraan beroperasi dengan cara menambah jumlah SDM pada bagian tester sesuai dengan prosedur sehingga dapat memberikan keamanan, kenyamanan dan keselamatan kepada customer.
2. Perlu melakukan peninjauan terhadap dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang belum terpenuhi.
3. Meningkatkan tindakan perawatan dan pemeliharaan terhadap fasilitas sarana dan prasarana secara berkala terutama pada bus dan bengkel hingga dapat memberikan suasana yang bersih dan nyaman pada bus dan bengkel. Serta memberi pembatas pada setiap stall di bengkel pemeliharaan dan perawatan sehingga tidak ada gangguan bagi mekanik saat bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Jasa, Pelayanan, Angkutan Orang, and D. A. N. Barang. 2017. "Standard Operating Prosedur."
- Level, Dokumen, Standar Operating, S. O. P. Pelayanan, Jasa Angkutan, Tanggal Dikeluarkan, Barang Perum Damri, and Cabang Perum Damri. 2015. "Standard Operating Prosedur (SOP) PELAYANAN JASA ANGKUTAN ORANG DAN BARANG."
- PM 85 Tahun 2018. 2018. "Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian." Menteri Perhubungan Republik Indonesia 13.